



UNIVERSITAS TADULAKO
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN / PROGRAM STUDI FARMASI

RENCANA PEMBELAJARAN

MATA KULIAH		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Komunikasi Farmasi dan Konseling		G06161028	Mata Kuliah Wajib	2	6	13 April 2021
OTORISASI 		Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
		Muhamad Rinaldhi Tandah		Alwiyah Mukaddas	Armini Syamsidi, S.Si., M.Si., Apt	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI					
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan				
	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya				
	KK1	Mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah terkait obat berdasarkan analisis informasi dan data, menggunakan pendekatan berbasis bukti dalam perancangan, pembuatan/penyiapan, pendistribusian, pengelolaan dan/atau pelayanan sediaan farmasi untuk mengoptimalkan keberhasilan terapi				
	KK8	Memahami peraturan perundang-undangan dan artinya untuk praktik kefarmasian, urusan farmasetikal, dan kesehatan masyarakat, khususnya mengatur penyiapan dan penyerahan sediaan farmasi dan produk terkait ("kuasi" obat, kosmetik, alat kesehatan, dan obat untuk regenerative				
	P2	Menguasai pengetahuan manajemen farmasi, sosio-farmasi, hukum dan etik farmasi, teknik komunikasi, serta prinsip dasar keselamatan kerja				
	CP-MK					
	1	Memahami definisi konseling				
	2	Memahami kebutuhan, harapan, dan pilihan pasien				
	3	Membuat tahapan konseling				
4	Menerapkan metode edukasi dan sumber-sumber edukasi					

	5	Dapat menyesuaikan konseling sesuai kebutuhan pasien				
	6	Dapat membuat formulir untuk membantu konseling pasien				
Diskripsi Singkat MK	Efikasi obat pada setiap individu dapat berbeda bisa saja dikarenakan adanya kesalahan dalam minum obat atau perlu pengaturan tersendiri untuk pasien tersebut. Mata kuliah ini memberi keterampilan pada mahasiswa dalam melakukan konseling, terutama jika terdapat permasalahan terkait penggunaan obat (<i>drug related problem</i>). Diharapkan mahasiswa dapat melakukan sesi konseling sesuai dengan tahapan yang telah dibuat, dengan atau tanpa alat bantu konseling.					
Pokok Bahasan / Bahan Kajian	1. Definisi konseling 2. Kebutuhan, harapan, dan pilihan pasien 3. Tahapan konseling 4. Metode edukasi dan sumber-sumber edukasi 5. Konseling sesuai kebutuhan pasien 6. Formulir untuk membantu konseling pasien					
Pustaka	Utama :					
	[1] Rantucci, MJ., 2007, Komunikasi Apoteker-Pasien edisi 2, EGC.					
	Pendukung :					
	[1] Lubis, NL., 2011, Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik, Penerbit Kencana. [2] Adi, KJ., 2013, Esensial Konseling, Penerbit Garudhawaca.					
Media Pembelajaran	Perangkat lunak :			Perangkat keras :		
	Microsoft office			LCD & Projector		
Team Teaching	Muhamad Rinaldhi Tandah, M.Sc., Apt., Muhammad Basuki, S.Farm., MH., Apt.					
Matakuliah syarat	-					
Mg Ke-	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	[Estimasi Waktu] (5)	[Pustaka] (6)	(%) (7)
1	Mahasiswa mengetahui peran konseling dalam apotek	• Peran konseling dalam apotek	• Mampu menyebutkan peran konseling di apotek	• Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50")]	Rantucci, MJ., 2007, Komunikasi Apoteker-Pasien edisi 2, EGC.	15
2, 3	Mahasiswa definisi dan tujuan konseling pasien dalam apotek	• Definisi konseling • Tujuan konseling	• Mampu menyebutkan definisi konseling	• Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(4x50")]	Rantucci, MJ., 2007, Komunikasi Apoteker-Pasien edisi 2, EGC.	10

			• Mampu menyebutkan tujuan konseling			
4, 5	Mahasiswa mampu memahami kebutuhan, harapan, dan pilihan pasien	• Kebutuhan pasien • Harapan pasien • Pilihan pasien	• Mampu membedakan kebutuhan, harapan, dan pilihan pasien	• Kuliah dan Diskusi [TM: 2x(4x50'')]	Rantucci, MJ., 2007, Komunikasi Apoteker-Pasien edisi 2, EGC.	15
6, 7	Mahasiswa mampu membantu pasien untuk memiliki ketaatan dan membuat keputusan	• Tahapan dalam membuat keputusan	• Mampu menyebutkan tahapan dalam membuat keputusan	• Kuliah dan Diskusi [TM: 2x(1x50'')]	Rantucci, MJ., 2007, Komunikasi Apoteker-Pasien edisi 2, EGC.	10
8	Evaluasi Tengah Semester					
9,10	Mahasiswa dapat memberikan informasi obat	• Informasi obat	• Mampu menyebutkan informasi penting yang harus diberikan pada pasien	• Kuliah dan Diskusi [TM: 2x(4x50'')] Tugas 1: Membuat daftar informasi obat yang harus diberikan sesuai dengan contoh kasus [BT+BM: (1+1)x(4x60'')]	Rantucci, MJ., 2007, Komunikasi Apoteker-Pasien edisi 2, EGC.	10
11, 12	Mahasiswa dapat membuat tahapan konseling	• Tahapan dalam konseling	• Membuat tahapan konseling sesuai dengan jenis penyakit dan pasien.	• Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50'')]	Rantucci, MJ., 2007, Komunikasi Apoteker-Pasien edisi 2, EGC.	10
12	Mahasiswa mampu membuat alat bantu konseling	• Leaflet penggunaan obat/informasi penyakit • Video penggunaan obat/informasi penyakit	• Mampu membuat leaflet penggunaan obat/informasi penyakit • Mampu membuat video penggunaan obat/informasi penyakit	• Kuliah dan Diskusi [TM: 2x(2x50'')] Tugas 2: Membuat leaflet penggunaan obat/informasi penyakit [BT+BM: (1+1)x(4x60'')]	Rantucci, MJ., 2007, Komunikasi Apoteker-Pasien edisi 2, EGC.	15

				Tugas 3: Membuat video penggunaan obat/informasi penyakit [BT+BM: (1+1)x(4x60'')]		
14, 15	Mahasiswa mampu memberikan edukasi	• Praktik edukasi	• Mampu memberikan edukasi kepada pasien	• Kuliah dan Diskusi [TM: 2x(4x50'')]	Rantucci, MJ., 2007, Komunikasi Apoteker-Pasien edisi 2, EGC.	15
16	Evaluasi Akhir Semester					

Catatan :

1. TM:Tatap Muka, BT:Belajar Terstruktur, BM:Belajar Mandiri
2. [TM: 2x(4x50'')] dibaca: kuliah tatap muka 3 kali (minggu) x 3 sks x 50 menit = 200 menit;
3. [BT+BM: (1+1)x(4x60'')] dibaca: Belajar Terstruktur 1 kali (minggu) dan Belajar Mandiri 1 kali (minggu) x 3 SKS x 60 menit